

## BAB 3

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Berdasarkan jenis data yang digunakan maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen/laporan keuangan tahunan Perusahaan yang terdaftar daam kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada perusahaan yang konsisten terdaftar diindeks Kompas 100 periode 2018-2020. Dengan mengunduh laporan keuangan di website Bursa Efek Indonesia.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu dimulai pada bulan Januari 2021 hingga batas waktu penelitian selesai.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga pasar saham merupakan ukuran atas suatu usaha di perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen berhasil dalam mengelola perusahaan. Harga saham didefinisikan sebagai harga penutupan perdagangan (*closing price*) saham perusahaan pada hari tersebut selama pengamatan. Dalam penelitian ini akan digunakan harga saham harian. Harga saham dapat diukur dengan cara harga saham penutupan pada 30 Desember atau pada saat laporan keuangan dipublikasikan.

#### 2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel Independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

##### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio keuangan ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015:196).

$$ROE = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

##### b. Leverage

Rasio leverage adalah untuk mengukur seberapa jauh perusahaan didanai atas kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan dan digambarkan oleh ekuitas. *Leverage* dapat dirumuskan sebagai *debt ratio* berikut dalam Ariyanti et al (2015):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas (Jogiyanto, 2016:685). Pengukuran dari ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Rasio Profitabilitas	untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.	$ROE = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$ (Kasmir, 2019: 204)	Rasio
Rasio <i>Leverage</i>	untuk mengukur seberapa jauh perusahaan didanai atas kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan dan digambarkan oleh ekuitas	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Desmond Wira, 2020: 92)	Rasio
Ukuran Perusahaan	sesuatu untuk mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan.	$ukuran\ perusahaan = Ln(T.Aset)$ (Jogiyanto, 2016: 685)	Rasio

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam Penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia sebanyak 100 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang konsisten terdaftar diindeks kompas 100 pada periode tahun 2018-2020.

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

Uraian	2018	2019	2020	Total
Perusahaan yang terdaftar dalam indeks kompas 100 di BEI dari tahun 2018-2020	100	100	100	300
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel	(50)	(50)	(50)	(150)
Total perusahaan yang dijadikan sampel	50	50	50	150

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

Tabel 3.3

## Perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15	BMTR	Global Mediacom Tbk.
16	BNLI	Bank Permata Tbk.
17	BRPT	Barito Pacific Tbk.
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	ELSA	Elnusa Tbk.
21	GGRM	Gudang Garam Tbk.
22	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
23	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24	INCO	Vale Indonesia Tbk.
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
32	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
34	MYOR	Mayora Indah Tbk.

Tabel 3.3

**Perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian  
(Lanjutan)**

No	Kode	Nama Perusahaan
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
36	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
37	PTBA	Bukit Asam Tbk.
38	PTPP	PP (Persero) Tbk.
39	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
40	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
42	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
43	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
44	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
45	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
46	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
47	UNTR	United Tractors Tbk.
48	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
49	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
50	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Random Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variable-variabel penelitian yang ditargetkan dalam suatu system yang mapan yang kemudian memungkinkan seseorang untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan mengevaluasi hasil.

#### 3.5.1 Sumber Data

Sumber Data yang penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari Pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan yaitu berupa annual report diwebsite resmi Bursa Efek Indonesia dan website

resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penggabungan data (pooling data) dalam periode pengamatan tahun 2018-2020.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah :

- a. Seluruh perusahaan yang konsisten terdaftar di Kompas 100 pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
- b. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020.
- c. Perusahaan yang memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh 50 sampel dari perusahaan yang terdaftar di Kompas 100 dengan menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun sehingga total sampel didapat 150 data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Kompas 100 yang dipublikasikan di Website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2010: 335).

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Dalam rancangan analisis peneliti menggunakan Teknik Analisis Data. Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:335).

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, sum, range, skewness, kurtosis, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model penelitian yang baik apabila model tersebut tidak bisa. Untuk menghindari hal tersebut, sebelum melakukan analisis regresi linear berganda diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *autokorelasi*, dan uji *heteroskedastisitas*.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* adalah:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka diartikan bahwa data residual berdistribusi normal.

## 2) Uji *multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu (Ghozali, 2011). Multikolinieritas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinieritas jika:

1. Nilai Tolerance  $< 0,10$ , atau
2. Nilai VIF  $> 10$ .

## 3) Uji *Autokorelasi*

Pengujian *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  (saat ini) dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji Durbin-Watson. Menurut Santoso (2010) dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriteria :

- a. Nilai  $d-w$  dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
- b. Nilai  $d-w$  antara  $-2$  sampai dengan  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai  $d-w$  berada diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.

## 4) Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *heterokedastisitas*. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan *Uji-rank Spearman* yaitu dengan menggunakan grafik scatterplot. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui jika ada pola tertentu,

seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit.). mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika ada pola yang ada serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah Metode regresi linear berganda, yaitu metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut ini:

$$\text{Harga Saham} = a + \beta_1.PRO + \beta_2.LEV + \beta_3.SIZE + e$$

Keterangan :

Harga Saham : Harga saham

PRO : Profitabilitas

SIZE : Ukuran Perusahaan

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien variabel bebas

e : Error

LEV : *Leverage*

$\alpha$  : Konstanta

### 4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjusted R2 yang kecil memberikan gambaran bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

#### 3.6.2 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji Nilai t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant level 0,05 atau  $\alpha=5\%$ . Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Penerimaan hipotesis adalah bila nilai signifikansi  $t < 0.05$  maka  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji Nilai f)

Uji signifikansi simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Pengujian dilakukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

